BAB IV

ANALISA HASIL PENELITIAN

4.1 Analisa terhadap Perkembangan Simpanan Deposito Berjangka pada Bank PD. BPR Cabang Leles

Simpanan masyarakat dalam bentuk deposito berjangka pada Bank PD.BPR Cabang Leles yaitu pada tahun 1998 mencapai sebesar Rp. 307.300.000,- jika dibandingkan dengan tahun 1997 sebesar Rp. 386.350.000,- maka terjadi penurunan sebesar Rp. 79.050.000,- atau 20,46% dari tahun sebelumnya.

Pada tahun 1999 jumlah simpanan deposito sebesar Rp. 555.440.000,- jika dibandingkan dengan tahun 1998 sebesar Rp. 307.300.000 dengan demikian jumlah simpanan deposito mengalami peningkatan sebesar Rp. 248.140.000,- atau 80,75% dari tahun sebelumnya.

Dari analisa perbandingan diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah dana yang berasal dari simpanan deposito berjangka mengalami fluktuasi baik peningkatan maupun penurunan.

Dari penurunan simpanan masyarakat dalam bentuk deposito berjangka yang terjadi pada tahun 1998 diakibatkan dari krisis moneter yang terjadi di Indonesia, sehingga mengakibatkan kecenderungan masyarakat didalam menyimpan dananya semakin menurun. Melemahnya kemampuan masyarakat untuk menyimpan dananya ini dikarenakan mereka lebih memilih mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari daripada menyimpannya.

Dari peningkatan simpanan masyarakat dalam bentuk deposito berjangka yang terjadi pada tahun 1999 diakibatkan kemungkinan terjadi karena beberapa

faktor yang dilakukan oleh pihak Bank PD. BPR Cabang Leles. Kemungkinan tersebut terjadi pada faktor intern yang berpengalaman dalam pengelolaan dan penghimpunan serta promosi yang baik dari bank tersebut. Sedangkan faktor lain yaitu faktor ekstern yang kemungkinan nasabah merasa tertarik dengan tingkat bunga yang ditawarkan oleh Bank PD. BPR Cabang Leles.

4.2 Analisa Perkembangan Sumber Dana Masyarakat pada Bank PD.BPR Cabang Leles

Sumber dana masyarakat dalam bentuk tabungan dan deposito pada Bank PD.BPR Cabang Leles yaitu pada tahun 1998 mencapai sebesar Rp. 507.019.722, 32 jika dibandingkan dengan tahun 1997 sebesar Rp. 582.459.637,58 maka terjadi penurunan sebesar Rp. 75.439.915,32 atau 12,95% dari tahun sebelumnya.

Pada tahun 1999 jumlah simpanan deposito sebesar Rp. 919.218.316,32 jika dibandingkan dengan tahun 1998 sebesar Rp. 507.019.722,32 dengan demikian jumlah simpanan deposito mengalami peningkatan sebesar Rp. 412.198.594,- atau 81,30% dari tahun sebelumnya.

Dari analisa perbandingan diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah dana yang berasal dari masyarakat mengalami fluktuasi baik peningkatan maupun penurunan.

Dari penurunan sumber dana masyarakat disebabkan dari krisis moneter yang terjadi di Indonesia, sehingga mengakibatkan kecenderungan masyarakat didalam menyimpan dananya semakin menurun. Melemahnya kemampuan masyarakat untuk menyimpan dananya ini dikarenakan mereka lebih memilih mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari daripada menyimpannya.

Dari peningkatan sumber dana masyarakat tersebut kemungkinan terjadi karena beberapa faktor yang dilakukan oleh pihak Bank PD. BPR Cabang Leles. Kemungkinan tersebut tejadi pada faktor intern yang berpengalaman dalam pengelolaan dan penghimpunan serta promosi yang baik dari bank tersebut. Sedangkan faktor lain yaitu faktor ekstern yang kemungkianan nasabah merasa aman terhadap dananya yang disimpan dibank baik dalam bentuk tabungan maupun dalam bentuk deposito berjangka.

4.3 Analisa Peranan Deposito Berjangka terhadap Peningkatan Sumber Dana Bank

Peranan deposito terhadap sumber dana Bank PD. BPR Cabang Leles mencapai Rp. 582.459.637,58 yang berhasil dihimpun pada tahun 1997, sedangkan dana yang berasal dari simpanan deposito sebesar Rp. 386.350.000,- dengan demikian berarti sumbangan dana deposito terhadap total dana masyarakat sebesar 66,33%.

Pada tahun 1998 total dana masyarakat yang dihimpun sebesar Rp. 507.019.722,32 sedangkan dana yang berasal dari simpanan deposito sebesar Rp. 307.300.000,- dengan demikian berarti sumbangan dana deposito terhadap total dana masyarakat sebesar 60,60%.

Pada tahun 1999 total dana masyarakat yang dihimpun sebesar Rp. 919.218.316,32 sedangkan dana yang berasal dari simpanan deposito sebesar Rp. 555.440.000,- dengan demikian berarti sumbangan dana deposito terhadap total dana masyarakat sebesar 60,42%.

Secara keseluruhan sumbangan dana simpanan deposito terhadap total dana masyarakat yang dapat dihimpun oleh Bank PD. BPR Cabang Leles rata-rata sebesar Rp. 669.565.892,22 atau 62,45% pertahun. Dengan demikian dapat disimpulkan setiap deposito memegang peranan yang sangat penting terhadap peningkatan sumber dana pada Bank PD.BPR Cabang Leles.

4.4 Hambatan-hambatan serta Upaya Penanggulangan yang Dilakukan oleh PD. BPR Cabang Leles dalam Peningkatan Sumber Dana Bank

Meskipun perkembangan deposito berjangka cukup baik, namun ada hambatan-hambatan didalam pelaksanaanya. Adapun hambatan-hambatan yang ada pada Bank PD. BPR Cabang Leles dalam peningkatan sumber dana bank adalah sebagai berikut :

1. Kurangnya pengetahuan yang dimiliki masyarakat mengenai perbankan serta manfaat dari menyimpan dananya terutama dalam bentuk deposito berjangka.
2. Adanya pengambilan dana deposito yang belum jatuh tempo
3. Kurangnya promosi dalam memasarkan produk-produk bank terutama deposito berjangka
4. Kurangnya pelayanan yang diberikan kepada masyarakat

Adapun upaya penanggulangan yang dilakukan oleh Bank PD. BPR Cabang Leles adalah sebagai berikut :

1. Memberikan penyuluhan-penyuluhan kepada masyarakat mengenai pentingnya menyimpan dana dibank.
2. Meningkatkan pelayanan jasa deposito berjangka kepada masyarakat

3. Meningkatkan pemasaran produk deposito dengan cara menawarkan tingkat suku bunga yang menarik bagi masyarakat
4. Mendatangi daerah-daerah yang potensial


INDONESIAN GERMANY INSTITUTE
I G I